

PENYULUHAN MARKET DAY UNTUK MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 16 JAKARTA SELATAN

¹Achmad Sumali, ²Surasni

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Pamulang

E-mail: dosen01562@unpam.ac.id, dosen01520@unpam.ac.id

ABSTRACT

This Community Service (PKM) focuses on students in cultivating an entrepreneurial spirit through Market Day. The purpose of this PKM is to equip students at SMPN 16 South Jakarta to understand, grow and be able to implement an entrepreneurial spirit through the market day activities carried out. The method used in this Community Service is experimental and the concept of literature study about fostering an entrepreneurial spirit. Submission of material in the form of lectures and hands-on practice at the Market Day activities held by the SMPN 16 South Jakarta school so that both teachers and students can directly practice how to foster an entrepreneurial spirit, how to make division of tasks as an implementation step of management and leadership that students must have in cultivating the character of an entrepreneurial spirit. After carrying out this PKM activity, students at SMPN 16 South Jakarta were very responsive and enthusiastic in making sales during Market Day, as evidenced by the sales being sold out, an organized management system with division of tasks. This market day program is very good and can continue to be implemented so that students do not only get material on how to cultivate an entrepreneurial spirit but can immediately put it into practice during Market Day activities.

Keywords: Community Service, Entrepreneurship, Market Day

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memfokuskan pada peserta didik dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui *Market Day*. Tujuan dari PKM ini yaitu membekali siswa di SMPN 16 Jakarta Selatan dalam memahami, menumbuhkan dan bisa mengimplementasikan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang dilaksanakan. Konsep yang dipakai untuk Pengabdian ini yaitu percobaan dan dari pembelajaran dari buku tentang menumbuhkan rasa berdagang. Di sampaikan materi berupa presentasi dan langsung praktek pada kegiatan *Market Day* yang diadakan oleh sekolah SMPN 16 Jakarta Selatan sehingga baik guru ataupun siswa bisa langsung mempraktekan bagaimana cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan, bagaimana membuat pembagian tugas sebagai langkah implementasi dari manajemen dan kepemimpinan yang harus dipunyai oleh para siswa dalam menumbuhkan karakter jiwa kewirausahaan. Setelah melakukan kegiatan PKM ini siswa di SMPN 16 Jakarta Selatan sangat responsif dan semangat dalam melakukan penjualan saat *Market Day* berlangsung terbukti dengan jualan yang di jajakan habis, sistem manajemen yang tertata dengan adanya pembagian tugas. Program *market day* ini sangat baik dan bisa terus dilaksanakan sehingga para siswa tidak hanya mendapatkan materi bagaimana caranya menumbuhkan jiwa kewirausahaan tetapi langsung bisa mempraktekannya pada saat kegiatan *Market Day* dilaksanakan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Kewirausahaan, *Market Day*.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Menurut hasil pengamatan, yang dilaksanakan diawal bahwa pelaksanaan PKM berjumlah 24 kelas seluruh siswa masih banyak siswa yang belum tahu pemahaman mengenai Kewirausahaan di Lingkungan Sekolah. Dalam rangka regenerasi kepengurusan OSIS di SMP Negeri 16 dalam penerapan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pemasaran produk siswa yang diselenggarakan di sekolah, maka melihat pentingnya kegiatan tersebut

sekolah memfasilitasinya, Untuk itu diharapkan banyak generasi pengurus OSIS memiliki jiwa kewirausahaan. Dalam hal ini PKM Dosen Pendidikan Ekonomi UNPAM turut serta untuk mengadakan penyuluhan tentang pentingnya kewirausahaan yang dapat di teladani selama masa peserta didik menjabat pengurus OSIS Periode selanjutnya.

Jiwa kewirausahaan agar didapat dikuasai oleh peserta didik ikut serta dalam suatu kegiatan berorganisasi. Kewirausahaan merupakan kegiatan yang diterapkan oleh peserta didik sebagai suatu warga di SMPN 16 Jakarta, masing-masing individu untuk memperdalam keilmuannya tentang kewirausahaan. Dalam benak diri mereka berkeinginan untuk menjadi pengusaha yang berhasil, padahal mereka masih belum mempunyai *skill* atau kemampuan untuk berbisnis. Sehingga dalam prakteknya mereka masih mengalami kesulitan dalam berwirausaha. Dalam hal ini dari individu yang bersangkutan dalam melakukan bisnis tersebut harus benar-benar merasa punya panggilan jiwa sebagai wirausaha memang tidak mudah dan memerlukan proses secara bertahap.

Kewirausahaan agar dapat berhasil harus mempunyai kepribadian yang baik, termasuk didalamnya terdapat kejujuran, agar usaha yang jalankan berhasil, tak lepas dari talenta yang di punyai merupakan sarana yang penting dalam berbisnis, sehingga dalam menjankan usaha tersebut lancar, tentu dengan jiwa yang ikhlas, penuh semangat serta tanggung jawab. Dalam berwirausaha terdapat sembilan peran, diantaranya yaitu berakhlak mulia, memiliki daya juang yang tinggi, berjiwa ulet, disiplin, berwawasan yang luas, adil, bertanggung jawab, teliti, dan berkepribadian. Dalam berwirausaha untuk melakukan bisnis *market* sesuai bidangnya, dapat mengendalikan diri dengan baik dalam menghadapi masalah, berdagang untuk mencapai meningkatkan tujuan usaha yang diinginkan.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan PKM ini untuk meningkatkan dan mensosialisaikan kewirausahaan di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan. Penyuluhan dan seminar dalam kegiatan ini yaitu terdiri dari Dosen UNPAM (3 orang), dan mahasiswa sebanyak 2 orang. Tujuan Kegiatan PKM berguna untuk:

- a. Menerapkan Tiga Tugas utama Dosen di Perguruan Tinggi, Khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Membekali Sekolah SMP Negeri 16 Jakarta Selatan agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang Jiwa Kewirausahaan
- c. Membantu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- d. Memberikan contoh cara penerapan jiwa kewirausahaan yang di butuhkan bagi seluruh peserta didik di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bekerjasama dengan Komite Sekolah, tokoh masyarakat setempat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik. Fungsi penyuluhann ini bermaksud untuk menambahkan sifat dan jiwa kewirausahaan untuk menjadi peserta didik yang mandiri dan sekolah sehingga menghasilkan keberhasilan di bidang kewirausahaan dan bermanfaat bagi sekolah dan masyarakat pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Wirausaha

Menurut Lupiyoadi (2007) Pengertian kewirausahaan yaitu berdagang adalah usaha setiap insan untuk melakukan usaha agar kehidupannya menjadi sejahtera. Sedangkan Pengertian wirausaha menurut Robbins dan Coulter (2010) teori bermakna pengusaha atau sekelompok orang yang melakukan usaha dagang untuk meraih kesempatan memperoleh kesuksesan dalam memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan pendapat Dewanti (2008) kumpulan orang atau sekelompok usahawan yang dapat melakukan kegiatan usaha dan tantangan untuk melakukan peluang bisnis dan dapat menghasilkan uang. Menurut Sjanbandhy (2001) wirausaha merupakan orang yang dapat mengembangkan usahannya dan memajukan perusahaannya. Meng dan Liang dalam Hutagalung (2010) pengusaha juga merupakan inspirasi sebagai inovator dan dapat mengambil keputusan yang jitu dalam mengembangkan bisnisnya. meringkas pandangan dari beberapa ahli dan mengartikan bahwa wirausaha adalah seorang inovator, berprestasi tinggi serta orang yang berfokus mengontrol secara internal.

Karakteristik Wirausaha

1. Kegunaan Kewirausahaan

Biasanya orang melakukan berwirausaha mempunyai bermacam-macam alasan. Pengusaha-pengusaha baru atau wirausahawan dalam berbisnis mempunyai keinginan agar bisa mandiri kelak dalam hidupnya tidak tergantung orang tua, demi keberhasilan masa depan mereka sendiri dan tentu harus bisa bekerjasama dengan pihak lain agar dalam usahanya bisa berkembang dengan pesat dengan demikian secara langsung akan berubah tingkat ekonominya di masa yang akan datang. Dengan berkembangnya usaha yang di rintis tersebut akan mempengaruhi keluarga mereka juga sehingga dampak positif juga akan terjadi di lingkungan sekitar mereka. Dan terus usahanya akan semakin berkembang tentunya.

2. Ciri-Ciri dan Nilai-Nilai Kewirausahaan

a. Ciri-Ciri Berwirausaha

Secara keseluruhan bahwa dalam berbisnis bisa di nilai dari pelbagai sudut pandang yaitu dari aspek percaya diri, pribadi yang baik, berjiwa pemimpin, dan berwawasan yang luas. Ciri-ciri kewirausahaan terdapat 6 komponen penting, yaitu percaya diri, bertujuan pada hasil, berani mengambil keputusan yang tepat, secara alamiah, dan Yakin keberhasilan di masa depan.

b. Nilai-nilai kewirausahaan

Dalam prakteknya setiap individu makna berwirausaha tersebut berhubungan dengan masing-masing karakter wirausahawan. Terdapat beberapa karakter yang mendasar bagi wirausahawan, yaitu:

- i. Berkepribadian
- ii. Bertujuan pada hasil
- iii. Keberanian Mengambil Resiko
- iv. Merencanakan kesuksesan di masa depan
- v. Keteladanan
- vi. Kreatif dan inovatif

Komponen Mendasar dalam berbisnis

1. Komponen Berwawasan luas dalam berbisnis, Kecakapan berbisnis, dan Keinginan yang kuat.
Seorang yang berhasil menjadi wirausahawan disebabkan memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan maka akan sulit berkembang dan berhasil. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi wirausahawan.
2. Komponen Peduli terhadap Kewirausahaan
Komponen mendasar bukan selalu sama dengan komponen materi yang kelihatan mata belaka, seperti uang dan peralatan, melainkan juga terkait dengan komponen yang tidak berbentuk seperti komponen insani, meliputi Komponen sosial, komponen intelektual, komponen mental dan moral, dan motivasi.

Mekanisme Kewirausahaan Yang Sukses

Mekanisme berwirausaha yang berhasil tentu kadang-kadang di dahului rintangan itu hal biasa dengan usaha yang gigih akhirnya menuai dengan kesuksesan: Setiap orang akan bisa berhasil dalam berwirausaha karena mereka berusaha dengan nkeras di samping itu mereka kreatif, dan mampu melakukan perubahan usaha yang inovatif, dan mampu menghadapi tantangan. Adapun tahapan-tahapan tantangan yang di hadapi sebagai berikut di bawah ini:

1. Keberadaanya sistem resiko, para pengusaha selalu berusaha menciptakan perubahan baru & model-model yang tekini. Wirausahawan melakukan perubahan baru yang menarik dan bertindak cepat berdasarkan kemauan konsumen yaitu seseorang yang berwawasan global, sehingga mereka yang memiliki tantangan untuk selalu berusaha berfikir maju untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik sesuai keinginan pasar.
2. Terkait timbulnya resiko, wirausahawan melakukan usaha untuk mengatasinya dan setiap usaha pasti ada tantangan. maka usahanya berikutnya akan berkembang.
3. Pengusaha selalu melakukan perubahan baru yang beda dengan yang lainnya dan inovatif dan ini termasuk orang yang produktif. Nah biasanya orang tersebut selalu berfikir dan melakukan hal-hal yang inovatif dan berbeda apa yang di lakukan oleh orang lainnya.

Market Day

Pada kediatan ini terjadi proses pembelajaran secara langsung. Siswa melaksanakan "*Learning by Doing*" atau belajar dengan cara melakukan langsung. Dengan demikian mereka akan langsung bisa merasakan atau mengalami seluruh proses yang dibutuhkan dalam kegiatan kewirausahaan atau *entrepreneurship*. Salah satu alat atau aplikasi yang di gunakan berhubungan dengan kewirausahaan .Adapun kegiatan "*Market Day*" unrur-unsur yang terlibat dalam kegiatan tersebut yaitu: semua siswa, guru pembina dan komite dan ikut secara langsung dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran.

Kegiatan *Market Day* merupakan kegiatan pekan pameran hasil karya anak-anak dan memasarkan produk-produk mereka kepada masyarakat sekolah meliputi siswa,, guru bahkan kepada orang tua yang di undang ikut serta dalam kegiatan tersebut, kegiatan ini

berbentuk bazar yang dilakukan bersama-sama dengan berpropesi sebagai layaknya pengusaha dan konsumen.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Apa yang harus kita persiapkan untuk melaksanakan persiapan penyuluhan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di sela-sela kegiatan Market Day. Semua siswa yang ikut mewakili kelasnya akan diberikan penyuluhan pada saat PKM melalui kegiatan Market Day dan penyuluhan Kewirausahaan

Penyuluhan Kesiswaan terdapat empat bagian, yaitu;

- (1) Menumbuh kembangkan kemampuan siswa secara maksimal secara integrasi yang berkemampuan, berkemauan, dan berkreasi dalam berwirausaha dan menumbuhkan jiwa berwirausaha.
- (2) Memaksimalkan kepribadian siswa untuk mewujudkan jiwa wirausaha agar siswa tidak terpengaruh sifat yang buruk yang mana tidak sesuai dengan tujuan visi sekolah yang membuat siswa siswi kreatif.
- (3) Mewujudkan potensi siswa dalam meraih prestasi yang unggul sesuai kompetensi yang dimiliki dalam mewujudkan jiwa berwirausaha.
- (4) Mencetak siswa agar menjadi pribadi-pribadi yang berbudi pekerti yang luhur, manusia yang jujur, menghargai sesama dan menjadi manusia yang berdikari.

Berdasarkan panduan di atas bisa diterapkan dalam mewujudkan jiwa kewirausahaan siswa dalam acara Market Day di selingi dengan acara Pentas Seni. Pelatihan dilakukan secara demonstrasi dilakukan oleh para siswa SMP Negeri 16 Jakarta dibantu oleh para mahasiswa Unpam acara ini melakukan praktik dagang secara *offline* untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Realisasi Pemecahan Masalah

A. Strategi Pra Penyuluhan

Pada dasarnya Sebelum melaksanakan penyuluhan dilaksanakan, untuk memprediksi apa-apa materi yang harus disampaikan terlebih dahulu diberikan kuesioner untuk di jadikan evaluasi sejauh mana kemampuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. Adapun langkah-langkah yang kami lakukan adalah:

- a. Pengamatan secara langsung sebelum dilaksanakannya pekan pemasaran berisi tentang survey Market Day dan Kewirausahaan.
- b. Memberikan respon yang kuat mendatangkan akibat (baik positif atau negatif).
- c. Memberikan bahan Teori untuk Latihan Berdagang dalam Market Day adalah upaya memantapkan jiwa kewirausahaan dalam manajemen bisnis.
- d. Kemandirian berwirausaha siswa. Personal Kewirausahaan adalah kemampuan siswa dalam berwirausaha sebelum membuka usaha .
- e. Peserta didik merupakan warga masyarakat sekolah yang mencoba mewujudkan bakat yang mereka miliki dengan cara menggunakan metode penyuluhan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan resmi.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Prodi Peko Unpam sasarannya adalah Siswa SMP Negeri 16 dan masyarakat sekitar pada umumnya dan Sekolah SMP Negeri 16 pada khususnya yaitu Guru dan siswa siswa agar dapat melaksanakan dan menerapkan serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa. Sasaran dari PKM ini adalah untuk siswa siswi sejumlah 80 siswa dari kelas 7 dan 8 ada 16 kelas. Setiap kelas perwakilan mewakili adalah 5-6 siswa.

C. Metode Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Pelatihan.

Metode pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1. Pemberian dan menjelaskan materi tentang menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan (tutorial). 2. Memberikan pendampingan langsung kepada peserta Market Day didampingi oleh guru dan mahasiswa Unpam. Praktik langsung dan cara melaksanakan jiwa kewirausahaan melalui Market Day dan praktik simulasi dagang. 3. Ketika modul atau bahan ajar selesai ajarkan atau di berikan , peserta didik di dampingi untuk mempraktikan secara langsung untuk di evaluasi sejauh mana mereka sudah mengerti terkait materi kewirausahaan yang telah di jelaskan

b. Metode Pasca Pelatihan

Metode pasca pelatihan yaitu pihak Sekolah dan para Instruktur, pemateri dan mahasiswa sebagai pelatih saat melaksanakan praktik market day kewirausahaan. Pihak kesiapan sekolah dan lingkungan sekitar apakah semua sudah siap antara lain: 1. Tempat dan ruangan Aula 2. Meja dagang 3. Brosur dan label Harga 4. Barang dagangan 5. Mikrophone dan sound sistem 6. Alat peraga 7. Permainan Games/Bonus 8. Toa.

Saat pelatihan siswa melaksanakan pelatihan Market Day dengan pendamping mahasiswa dan dosen memberikan materi. Hasil yang akan dicapai adalah para siswa peserta Market Day dan didampingi Guru pendidik mampu mengaplikasikan jiwa Kewirausahaan yang akan diterapkan saat pelaksanaan Pesta Pensi (Pentas Seni). Dikemudian hari dapat diterapkan di sekolah oleh seluruh siswa, guru dan TU yang ada di sekolah dalam kegiatan tentang market day yang selanjutnya akan di dampingi oleh nara sumber dari Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat kami tim Dosen malakukan beberapa tahapan kegiatan yang dapat di jelaskan dalam table berikut ini:

Tabel 1. Rincian Waktu Persiapan Sosialisasi

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Selasa, 21 Feb 2023	Konsultasi dengan kepala sekolah SMPN 16 Jakarta Selatan, untuk meminta izin dalam pelaksanaan PkM
2	Rabu, 22 Feb 2023	Menetapkan hari pelaksanaan PkM dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan saat PkM dilaksanakan
3	Kamis, 23 Feb 2023	Mempersiapkan materi kegiatan dan perlengkapan yang diperlukan
4	Selasa, 28 Feb 2023	Pelaksanaan Sosialisasi dan kegiatan Market Day di SMPN 16 Jakarta Selatan

Setelah diputuskan pelaksanaan kegiatan pelatihan kemasan yarakat ini, maka narasumber, pemateri akan membagi materi yang akan disampaikan diantaranya:

Tabel 2. Narasumber dan Materi yang akan disampaikan

No	Nama Narasumber	Uraian Materi Kegiatan
1	Dr. Surasni, M.Pd.	Pemaparan arti PkM dan Pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini
2	R. Ai Lutfi Hidayat, S.E., M.E.	Menyampaikan ciri karakter yang memiliki jiwa kewirausahaan dan Pengawasan pada saat <i>market day</i>

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ke masyarakat ini diantaranya :

1. Semua peserta didik SMPN 16 Jakarta Selatan di jelaskan ilmu pengetahuan dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha.
2. Peserta didik di jelaskan bagaimana menjadi pengusaha yang berhasil, yang bisa menciptakan usaha baru yang menarik yang di minati konsumen. sehingga usaha yang dijalankan akan membuahkan hasil yang positif.
3. Dari hasil sosialisasi siswa di SMPN 16 Jakarta Selatan memahami materi yang disampaikan dan siap untuk dipraktikkan pada saat market day yang akan dilaksanakan pada tanggal
4. Pada saat market day dilaksanakan Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan dapat dengan mudah dalam mempromosikan barang dagangannya kepada siswa lain ataupun kepada guru sampai produk terjual seluruhnya.



Gambar 1. Pelaksanaan *Market Day*

Hasil yang diperoleh selama kegiatan yaitu :

1. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut yang berupa pembinaan menguatkan nilai-nilai positif siswa dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha diharapkan dapat menciptakan pengusaha-pengusaha baru dan dapat menumbuhkan sikap kreatif, inovatif sehingga bisa menjadi bekal ketika suatu saat mempunyai usaha yang mandiri.
2. Diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak positif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peningkatan kesadaran siswa.

3. Khususnya kepada Universitas Pamulang program studi Pendidikan Ekonomi dan Manajemen semakin populer di masyarakat I sebagai lembaga Pendidikan yang mengedepankan dalam bidang hal khususnya peningkatan pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM *Market Day*

KESIMPULAN

Mengacu pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan dengan tema kegiatan ” Penyuluhan Market Day untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha pada siswa di SMPN 16 Jakarta Selatan” dapat disimpulkan diantaranya:

1. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan sangat bersemangat mengikuti pelatihan peningkatan kemampuan upaya menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah memahami mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah memahami mengenai Ilmu kewirausahaan dalam menciptakan ide usaha, melakukan hal yang kreatif sehingga bisa mendorong terciptanya usaha yang mandiri.
4. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah sukses dalam mempraktekan promosi usaha sehingga barang yang di jual bisa terjual seluruhnya pada kegiatan Market Day.
5. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah sukses dalam mempraktekan pengelolaan manajemen dalam berwirausaha, terlihat dalam kegiatan market day yang telah dilaksanakan siswa membagi tugas dalam team yaitu Kasir, Sales, Pengemasan produk.
6. Siswa SMPN 16 Jakarta Selatan telah mengetahui tentang karakter jiwa kewirausahaan sejak dini yaitu pada tingkat pendidikan Menengah Pertama.

SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hendaknya dapat dilaksanakan secara kontinuitas demi terciptanya konduktifitas antara program akademik dengan nonakademik seiring berjalan dengan baik. Melalui program PKM tersebut diharapkan memberikan keuntungan yang maksimal terhadap semua warga masyarakat,

khususnya warga yang menjadi sasaran atau target kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yakni tidak semua kelas di SMPN 16 Jakarta mendapatkan materi menumbuhkan jiwa kewirausahaan, sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahap selanjutnya memberikan pemahaman yang baru kepada semua kelas di SMPN 16 Jakarta dengan memberikan ide yang menarik dan dapat dilaksanakan dalam kegiatan market day season selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Areli, Ahmad Jon. 2018. Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Penukal Melalui Program Market Day. <http://www.230897-mengembangkan-karakter-jiwakewirausahaan-2c9033c6.pdf>
- Faizah, Nurul. 2019. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 2 Klaten. <https://core.ac.uk>
- John A. Pearce & Richard B. Robinson, Manajemen Strategis (Jakarta: Salemba Empat, 2014).
- Leonita Siwiyanti, Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day, Program Studi PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jln. R. Syamsudin No. 50 Cikole, Sukabumi, 43113, Indonesia 2017.
- Rusydi Ananda & Rafida Tien, Pengantar Kewirausahaan Medan: Perdana Publishing, 2016.